MAJLIS TAFSIR AL-QUR`AN (MTA) PUSAT

http://www.mta-online.com e-mail : humas_mta@yahoo.com Fax : 0271 661556

Jl. Serayu no. 12, Semanggi 06/05, Pasarkliwon, Solo,, Kode Pos 57117, Telp. 0271 643288

Ahad, 22 Pebruari 2009/26 Shafar 1430 Brosur No. : 1450/1490/IA

Islam Agama Tauhid (ke-8)

Allah Maha Pencipta *(ke-5)*

يُسَبِّحُ لِلّٰهِ مَا فِى السَّموتِ وَ مَا فِى الْاَرْضِ، لَهُ الْمُلْكُ وَ لَـهُ الْحَمْدُ وَ هُوَ عَلى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ(١) هُوَ الَّـذِيْ خَلَقَكُـمْ فَمِنْكُمْ كَافِرٌ وَّ مِنْكُمْ مُّؤْمِنٌ، وَ اللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ بَصِـيْرٌ(٢) خَلَقَ السَّموتِ وَ الْاَرْضَ بِـالْحَقِّ وَ صَـوَّرَكُمْ فَاَحْسَـنَ صُوَرَكُمْ، وَ اِلَيْهِ الْمَصِيْرُ(٣) يَعْلَمُ مَا فِى السَّموتِ وَ الْاَرْضِ وَ يَعْلَمُ مَا تُسِرُّوْنَ وَ مَـا تُعْلِنُـوْنَ، وَ اللهُ عَلِـيْمٌ بِـذَاتِ الصُّدُوْرِ(٤) التغابن: ١-٤

Senantiasa bertasbih kepada Allah apa yang di langit dan apa yang di bumi; hanya Allah-lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-pujian; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (1)
Dia-lah yang menciptakan kamu, maka di antara kamu ada yang kafir dan di antaramu ada yang beriman. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (2)
Dia menciptakan langit dan bumi dengan (tujuan) yang benar, Dia

membentuk rupamu dan dibaguskan-Nya rupamu itu, dan hanya kepada-Nya-lah kembali (mu). (3)
Dia mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi, dan mengetahui apa yang kamu rahasiakan dan apa yang kamu nyatakan. Dan Allah Maha Mengetahui segala isi hati. (4) [QS. At-Taghabun : 1-4]

وَ هُوَ الَّذِيْ خَلَقَ السَّموتِ وَ اْلاَرْضَ فِيْ سِتَّةِ اَيَّامٍ وَّ كَانَ عَرْشُه عَلَى اْلمَآءِ لِيَبْلُوَكُمْ اَيُّكُمْ اَحْسَنُ عَمَلاً، وَ لَئِنْ قُلْتَ اِنَّكُمْ مَّبْعُوْثُوْنَ مِنْ بَعْدِ اْلمَوْتِ لَيَقُوْلَنَّ الَّذِيْنَ كَفَرُوْآ اِنْ هذَآ اِلاَّ سِحْرٌ مُّبِيْنٌ. هود: ٧

Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah Arasy-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah di antara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah): "Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati", niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata: "Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata". [QS. Huud : 7]

هَلْ اَتى عَلَى اْلاِنْسَانِ حِيْنٌ مِّنَ الدَّهْرِ لَمْ يَكُنْ شَيْئًا مَّذْكُوْرًا(١) اِنَّا خَلَقْنَا اْلاِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ اَمْشَاجٍ نَّبْتَلِيْهِ فَجَعَلْنهُ سَمِيْعًا بَصِيْرًا(٢) اِنَّا هَدَيْنهُ السَّبِيْلَ اِمَّا شَاكِرًا وَّ اِمَّا كَفُوْرًا(٣) الانسان: ١-٣

Bukankah telah datang atas manusia satu waktu dari masa, sedang dia ketika itu belum merupakan sesuatu yang dapat disebut? (1)
Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang

bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat. (2)
Sesungguhnya Kami telah menunjukinya jalan yang lurus; ada yang bersyukur dan ada pula yang kafir. (3) [QS. Al-Insaan : 1-3]

خَلَقَ السَّموتِ وَ الْارْضَ بِالْحَقّ تَعلى عَمَّا يُشْرِكُوْنَ(٣)
خَلَقَ الْانْسَانَ مِنْ نُطْفَة فَاذَا هُوَ خَصِيْمٌ مُّبِيْنٌ(٤) وَ الْانْعَامَ
خَلَقَهَا لَكُمْ فِيْهَا دِفْءٌ وَّ مَنَافِعُ وَ مِنْهَا تَأْكُلُوْنَ(٥) وَ لَكُمْ
فِيْهَا جَمَالٌ حِيْنَ تُرِيْحُوْنَ وَ حِيْنَ تَسْرَحُوْنَ(٦) وَ تَحْمِلُ
اَثْقَالَكُمْ اِلى بَلَدٍ لَّمْ تَكُوْنُوْا بلِغِيْهِ اِلاَّ بِشِقّ الْاَنْفُسِ، اِنَّ رَبَّكُمْ
لَرَءُوْفٌ رَّحِيْمٌ(٧) وَ الْخَيْلَ وَ الْبِغَالَ وَ الْحَمِيْرَ لِتَرْكَبُوْهَا وَ
زِيْنَةً، وَ يَخْلُقُ مَا لاَ تَعْلَمُوْنَ(٨) وَ عَلَى اللهِ قَصْدُ السَّبِيْلِ وَ
مِنْهَا جَآئِرٌ، وَ لَوْ شَآءَ لَهَديكُمْ اَجْمَعِيْنَ(٩)

Dia menciptakan langit dan bumi dengan hak. Maha Tinggi Allah daripada apa yang mereka persekutukan. (3)
Dia telah menciptakan manusia dari mani, tiba-tiba ia menjadi pembantah yang nyata. (4)
Dan Dia telah menciptakan binatang ternak untuk kamu; padanya ada (bulu) yang menghangatkan dan berbagai-bagai manfaat, dan sebagiannya kamu makan. (5)
Dan kamu memperoleh pandangan yang indah padanya, ketika kamu membawanya kembali ke kandang dan ketika kamu melepaskannya ke tempat penggembalaan. (6)
Dan ia memikul beban-bebanmu ke suatu negeri yang kamu tidak

sanggup sampai kepadanya, melainkan dengan kesukaran-kesukaran (yang memayahkan) diri. Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, (7)
dan (Dia telah menciptakan) kuda, baghal, dan keledai, agar kamu menunggangiinya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya. (8)
Dan hak bagi Allah (menerangkan) jalan yang lurus, dan di antara jalan-jalan ada yang bengkok. Dan jikalau Dia menghendaki, tentulah Dia memimpin kamu semuanya (kepada jalan yang benar). (9) [QS. An-Nahl : 3-9]

هُوَ الَّذِيْ اَنْزَلَ مِنَ السَّمَآءِ مَآءً لَّكُمْ مِنْهُ شَرَابٌ وَّ مِنْهُ شَجَرٌ
فِيْهِ تُسِيْمُوْنَ(١٠) يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَ الزَّيْتُوْنَ وَ النَّخِيْلَ
وَ الْاَعْنَابَ وَ مِنْ كُلِّ الثَّمَرٰتِ، اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَــــةً لِّقَــــوْمٍ
يَّتَفَكَّرُوْنَ(١١) وَ سَخَّرَ لَكُمُ الَّيْلَ وَ النَّهَــــارَ وَ الشَّــــمْسَ وَ
الْقَمَرَ وَ النُّجُوْمُ مُسَخَّرٰتٌ بِاَمْرِهِ، اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَــــوْمٍ
يَّعْقِلُوْنَ(١٢) وَ مَا ذَرَاَ لَكُمْ فِى الْاَرْضِ مُخْتَلِفًا اَلْوَانُــــهُ، اِنَّ
فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيَةً لِّقَوْمٍ يَّذَّكَّرُوْنَ(١٣) وَ هُوَ الَّذِيْ سَخَّرَ الْبَحْرَ
لِتَأْكُلُوْا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَّ تَسْتَخْرِجُوْا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُوْنَهَا، وَ
تَرَى الْفُلْكَ مَوَاخِرَ فِيْهِ وَ لِتَبْتَغُوْا مِــــنْ فَضْــــلِهِ وَ لَعَلَّكُـــــمْ
تَشْكُرُوْنَ(١٤) وَ اَلْقٰى فِى الْاَرْضِ رَوَاسِيَ اَنْ تَمِيْدَ بِكُمْ وَ

اَنْهرًا وَّ سُبُلاً لَّعَلَّكُمْ تَهْتَدُوْنَ(١٥) وَ عَلمت، وَ بِالنَّجْمِ هُمْ يَهْتَدُوْنَ(١٦) اَفَمَــــنْ يَّخْلُــقُ كَمَــــنْ لاَّ يَخْلُــقُ، اَ فَـــلاَ تَذَكَّرُوْنَ(١٧) وَ اِنْ تَعُدُّوْا نِعْمَةَ اللهِ لاَ تُحْصُــوْهَا، اِنَّ اللهَ لَغَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ(١٨) النحل: ٣-١٨

Dia-lah, Yang telah menurunkan air hujan dari langit untuk kamu, sebagiannya menjadi minuman dan sebagiannya (menyuburkan) tumbuh-tumbuhan, yang pada (tempat tumbuhnya) kamu menggembalakan ternakmu. (10)
Dia menumbuhkan bagi kamu dengan air hujan itu tanam-tanaman; zaitun, kurma, anggur dan segala macam buah-buahan. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memikirkan. (11)
Dan Dia menundukkan malam dan siang, matahari dan bulan untukmu. Dan bintang-bintang itu ditundukkan (untukmu) dengan perintah-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang memahami (nya), (12)
dan Dia (menundukkan pula) apa yang Dia ciptakan untuk kamu di bumi ini dengan berlain-lainan macamnya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang mengambil pelajaran (13)
Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan daripadanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur (14)
Dan Dia menancapkan gunung-gunung di bumi supaya bumi itu tidak guncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk, (15)
dan (Dia ciptakan) tanda-tanda (penunjuk jalan). Dan dengan bintang-bintang itulah mereka mendapat petunjuk. (16)
Maka apakah (Allah) yang menciptakan itu sama dengan yang tidak dapat

menciptakan (apa-apa)? Maka mengapa kamu tidak mengambil pelajaran. (17)
Dan jika kamu menghitung-hitung ni'mat Allah, niscaya kamu tak dapat menentukan jumlahnya. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (18) [QS. An-Nahl : 10-18]

وَ لِلّٰهِ مُلْكُ السَّموتِ وَ الْاَرْضِ، وَ اِلَى اللهِ الْمَصِيْرُ(٤٢) اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يُزْجِيْ سَحَابًا ثُمَّ يُؤَلِّفُ بَيْنَه ثُمَّ يَجْعَلُـــه رُكَامًـــا فَتَرَى الْوَدْقَ يَخْرُجُ مِنْ خِلله، وَ يُنَزِّلُ مِنَ السَّمَآءِ مِنْ جِبَالٍ فِيْهَا مِنْ بَرَدٍ فَيُصِيْبُ بِه مَنْ يَّشَآءُ وَ يَصْرِفُه عَنْ مَّنْ يَّشَـــآءُ، يَكَادُ سَنَا بَرْقِه يَذْهَبُ بِالْاَبْصَـــارِ(٤٣) يُقَلِّـــبُ اللهُ الَّيْـــلَ وَالنَّهَارَ، اِنَّ فِيْ ذلِكَ لَعِبْرَةً لِاُولِى الْاَبْصَارِ(٤٤) وَ اللهُ خَلَقَ كُلَّ دَآبَّةٍ مِّنْ مَّآءٍ، فَمِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى بَطْنِه، وَ مِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى رِجْلَيْنِ، وَ مِنْهُمْ مَّنْ يَّمْشِيْ عَلى اَرْبَعٍ، يَخْلُـــقُ اللهُ مَا يَشَآءُ، اِنَّ اللّٰهَ عَلى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ(٤٥) النور: ٤٢–٤٥

Dan kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan kepada Allah-lah kembali (semua makhluk). (42)
Tidakkah kamu melihat bahwa Allah mengarak awan, kemudian mengumpulkan antara (bagian-bagian) nya, kemudian menjadikannya

bertindih-tindih, maka kelihatanlah olehmu hujan keluar dari celah-celahnya dan Allah (juga) menurunkan (butiran-butiran) es dari langit, (yaitu) dari (gumpalan-gumpalan awan seperti) gunung-gunung, maka ditimpakan-Nya (butiran-butiran) es itu kepada siapa yang dikehendaki-Nya dan dipalingkan-Nya dari siapa yang dikehendaki-Nya. Kilauan kilat awan itu hampir-hampir menghilangkan penglihatan. (43)
Allah mempergantikan malam dan siang. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat pelajaran yang besar bagi orang-orang yang mempunyai penglihatan. (44)
Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki, sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. (45) [QS. An-Nuur : 42-45]

وَ لَقَدْ خَلَقْنَا الْاِنْسَانَ مِنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَاٍ مَّسْنُوْنٍ(٢٦) وَ الْجَآنَّ خَلَقْنٰهُ مِنْ قَبْلُ مِنْ نَّارِ السَّمُوْمِ(٢٧) وَ اِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰئِكَةِ اِنِّيْ خَالِقٌ بَشَرًا مِّنْ صَلْصَالٍ مِّنْ حَمَاٍ مَّسْنُوْنٍ(٢٨) فَاِذَا سَوَّيْتُه وَ نَفَخْتُ فِيْهِ مِنْ رُّوْحِيْ فَقَعُوْا لَه سٰجِدِيْنَ(٢٩) فَسَجَدَ الْمَلٰئِكَةُ كُلُّهُمْ اَجْمَعُوْنَ(٣٠) اِلَّآ اِبْلِيْسَ، اَبٰى اَنْ يَّكُوْنَ مَعَ السّٰجِدِيْنَ(٣١) الحجر: ٢٦-٣١

Dan sesungguhnya Kami telah meciptakan manusia (Adam) dari tanah liat kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (26)
Dan Kami telah menciptakan jin sebelum (Adam) dari api yang sangat panas. (27)
Dan (ingatlah), ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku akan menciptakan seorang manusia dari tanah liat

kering (yang berasal) dari lumpur hitam yang diberi bentuk. (28)
Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan ke dalamnya ruh (ciptaan) Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud. (29)
Maka bersujudlah para malaikat itu semuanya bersama-sama, (30)
kecuali iblis. Ia enggan ikut bersama-sama (malaikat) yang sujud itu. (31) [QS. Al-Hijr : 26-31]

اَوَلَمْ يَرَوْا كَيْفَ يُبْدِئُ اللهُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيْدُه، اِنَّ ذلِكَ عَلَى اللهِ يَسِيْرٌ(١٩) قُلْ سِيْرُوْا فِى الْاَرْضِ فَانْظُرُوْا كَيْفَ بَدَاَ الْخَلْــقَ ثُمَّ اللهُ يُنْشِئُ النَّشْاَةَ الْاخِــرَةَ، اِنَّ اللهَ عَلــى كُــلِّ شَــيْءٍ قَدِيْرٌ(٢٠) العنكبوت: ١٩-٢٠

Dan apakah mereka tidak memperhatikan bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian mengulanginya (kembali). Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (19)
Katakanlah: "Berjalanlah di (muka) bumi, maka perhatikanlah bagaimana Allah menciptakan (manusia) dari permulaannya, kemudian Allah menjadikannya sekali lagi. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu. [QS. Al-‘Ankabuut : 19-20]

Bersambung………….